

ABSTRAK

Trisnawati, Theresia Nita. 2021. *Pemakaian Gaya Bahasa dalam Majas Perbandingan pada Novel Indonesia: Kajian Semantik*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas mengenai jenis dan makna majas perbandingan pada novel Indonesia. Novel tersebut terdiri dari lima novel yaitu: *Jatuh dan Cinta karya Boy Candra*, *Ingkar karya Boy Candra*, *Senja dan Pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia*, *Si Anak Badai karya Tere Liye*, dan *Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono*. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis dan makna majas perbandingan pada lima novel Indonesia dengan kajian semantik. Penelitian ini menggunakan penelitian dokumen dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada sumber data novel Indonesia yang terdiri dari lima novel. Objek penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dalam lima novel Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu teknik membaca, mencatat, dan menginventarisasi. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti mengidentifikasi data hasil temuan, mengklasifikasi data hasil temuan berdasarkan jenis dan makna majas perbandingan, menginterpretasi hasil analisis data, dan mendeskripsikan hasil analisis data.

Hasil analisis dan pembahasan penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan dua hal penting. *Pertama*, peneliti menemukan delapan jenis majas perbandingan diantaranya, dua puluh dua gaya bahasa perumpamaan, sembilan gaya bahasa metafora, empat gaya bahasa personifikasi, empat gaya bahasa antitesis, empat gaya bahasa pleonasme, dua gaya bahasa perifrasis, sembilan gaya bahasa antisipasi, dan enam gaya bahasa koreksio. *Kedua*, makna yang ingin disampaikan melalui setiap gaya bahasa dalam majas perbandingan sangat beragam, disesuaikan konteks kalimat.

Kata kunci: semantik, jenis majas perbandingan, makna gaya bahasa .

ABSTRACT

Trisnawati, Theresia Nita. 2021. "The Use of Language Styles in Comparative Figure in Indonesian Novels: Semantic Studies ". A Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

*This study discusses the types and meanings of comparative figures in Indonesian novels. The novel consists of five novels, namely: *Jatuh dan Cinta* by Boy Candra, *Ingkar* by Boy Candra, *Senja dan Pagi* by Alffy Rev and *Linka Angelia*, *Si Anak Badai* by Tere Liye, and *Segi Tiga* by Sapardi Djoko Darmono. This study aims to identify and describe the types and meanings of comparative figures in five Indonesian novels with semantic studies. This study uses document research using a qualitative approach to the data source of Indonesian novels which consists of five novels. The object of this research is in the form of words, phrases, sentences in five Indonesian novels. The techniques used in data collection in this study were reading, taking notes, and taking inventory. The data analysis technique used by the researcher identifies the data from the findings, classifies the data from the findings based on the type and meaning of comparison figures, interprets the results of data analysis, and describes the results of the data analysis.*

The results of the analysis and discussion of this research have been carried out by researchers showing two important things. First, the researcher found eight types of comparative figures of speech, twenty-two styles of parable, nine metaphorical styles, four styles of personification, four styles of antithesis, four styles of pleonasm, two styles of perifratic language, nine styles of anticipatory language, and six styles. corrective language. Second, the meaning that is wanted to be conveyed through each language style in the comparative figure is very diverse, according to the context of the sentence.

Keywords: *semantics, types of comparative figure, the meaning of comparative figure.*